PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2026
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2026
and for the nine-month periods ended
September 30, 2026, and 2025

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026, AND 2025

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Board of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 84	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

● **Head Office :** Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia ● **Phone :** 021-5874630 | **Fax :** 021-5874629 / 5865472
● **Factory :** Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone :** 021-29455025

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Farell Grandisuri	*Name*
	Alamat kantor	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-29455025	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Martua Sihaloho	*Name*
	Alamat kantor	Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No. 10 RT 005/008, Paseban, Senen	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-29455025	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya. / *We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *Jakarta, October 30, 2026*



Farell Grandisuri
Direktur Utama / *President Director*

Martua Sihaloho
Direktur / *Director*

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	341.029	4	947.920	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada surat berharga	558.053	9	753.019	*Investment in marketable securities*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.207.632	5	1.032.891	*Third parties*
Pihak berelasi	3.504	5,29a	7.807	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	33.718	6	54.524	*Third parties*
Persediaan	1.426.440	7	1.230.968	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	23.879	16a	1.650	*Prepaid taxes*
Uang muka	222.800	8	146.829	*Advances*
Biaya dibayar di muka	14.520	8	16.809	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**3.831.575**		**4.192.417**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada surat berharga	2.097.670	9	2.078.948	*Investment in marketable securities*
Investasi pada entitas asosiasi	59.178	10	53.268	*Investment in associate*
Aset hak-guna	30.802	11	21.693	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2.529.373	12	2.179.963	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	55.100	16f	68.699	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	317.220	13	146.162	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.089.343**		**4.548.733**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**8.920.918**		**8.741.150**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	1.115.059	14	977.996	*Third parties*
Pihak berelasi	11.887	14,29b	10.790	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	47.427	15	32.456	*Third parties*
Pihak berelasi	21	15,29c	62	*Related parties*
Utang pajak	226.802	16b	172.074	*Taxes payable*
Beban akrual	500.621	17	615.940	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.141	17	72.521	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	459	11	427	*Current maturity of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.924.417**		**1.882.266**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	80.874	18	74.137	*Employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**80.874**		**74.137**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.005.291**		**1.956.403**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar				*Authorized capital*
24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh)				*24,000,000,000 shares with par value of Rp10 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and paid-up capital*
7.934.683.000 saham	79.347	19	79.347	*7,934,683,000 shares*
Tambahan modal disetor	3.727.518	20	3.727.518	*Additional paid-in-capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	15.869		15.869	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	3.092.606		2.961.830	*Unappropriated*
Subtotal	6.915.340		6.784.564	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	287		183	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**6.915.627**		**6.784.747**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.920.918**		**8.741.150**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,* 2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	23,29	9.929.545	7.873.254	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,29	(5.667.967)	(4.298.174)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**4.261.578**	**3.575.080**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	25	(2.141.413)	(1.620.002)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(163.527)	(144.601)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain, neto	27	(94.979)	(13.884)	*Other expenses, net*
LABA USAHA		**1.861.659**	**1.796.593**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	28	268.861	204.673	*Finance income*
Laba atas selisih kurs, neto		23.740	7.471	*Gain on foreign exchange, net*
Laba atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	8.738	12.477	*Gain on financial instrument measured at fair value through profit or loss*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	5.910	3.718	*Share in net profit of associate*
Biaya keuangan	28	(2.108)	(1.738)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2.166.800**	**2.023.194**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	16c,16e	(448.989)	(422.039)	*Income tax expense, net*
LABA PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		**1.717.811**	**1.601.155**	***PROFIT FOR THE PERIOD (brought forward)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,* 2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
LABA PERIODE BERJALAN (pindahan)		**1.717.811**	**1.601.155**	***PROFIT FOR THE PERIOD (carried forward)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	-	-	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	16c	-	-	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		-	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1.717.811**	**1.601.155**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.717.712	1.601.047	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	22	99	108	*Non-controlling interests*
TOTAL		**1.717.811**	**1.601.155**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk		1.717.712	1.601.047	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	22	99	108	*Non-controlling interests*
TOTAL		**1.717.811**	**1.601.155**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	30	**216,47**	**201,77**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*							
				Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Subtotal/ *Sub-total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**79.347**	**3.727.518**	**15.869**	**2.929.240**	**6.751.974**	**174**	**6.752.148**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	21,22	-	-	-	(1.190.202)	(1.190.202)	(66)	(1.190.268)	*Cash dividends*
Dividen kas interim	21,22	-	-	-	(793.469)	(793.469)	(55)	(793.524)	*Interim cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.032.840	2.032.840	131	2.032.971	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:									*Other comprehensive income:*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	16c,18	-	-	-	(16.579)	(16.579)	(1)	(16.580)	*Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**2.016.261**	**2.016.261**	**130**	**2.016.391**	***Total comprehensive income for the year***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**79.347**	**3.727.518**	**15.869**	**2.961.830**	**6.784.564**	**183**	**6.784.747**	***Balance as of December 31, 2025***
Tambahan setoran modal pemegang saham kepentingan nonpengendali pada entitas anak	22	-	-	-	-	-	96	96	*Additional capital contribution from non-controlling interest shareholders to subsidiary*
Dividen kas	21,22	-	-	-	(793.468)	(793.468)	(51)	(793.519)	*Cash dividends*
Dividen kas interim	21,22	-	-	-	(793.468)	(793.468)	(40)	(793.508)	*Interim cash dividends*
Laba periode berjalan		-	-	-	1.717.712	1.717.712	99	1.717.811	*Profit for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)		**79.347**	**3.727.518**	**15.869**	**3.092.606**	**6.915.340**	**287**	**6.915.627**	***Balance as of September 30, 2026 (unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,* 2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		9.759.108	7.815.045	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.364.847)	(3.936.389)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran beban operasi		(1.499.896)	(1.104.107)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(1.220.286)	(936.914)	*Payments to employees*
Kas neto diperoleh dari operasi		1.674.079	1.837.635	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(457.409)	(316.259)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.216.670**	**1.521.376**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(7.372.868)	(3.881.168)	*Purchase of investment in marketable securities*
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	9	7.731.133	3.723.612	*Receipt from settlement on investment in marketable securities*
Perolehan aset tetap	12,36	(423.339)	(255.492)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		116.099	141.295	*Receipt of finance income*
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(268.466)	(116.514)	*Payment of advances for acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	11	(19.480)	(11.216)	*Additions to right-of-use assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12,27	2.791	7.119	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(392)	(2.209)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(234.522)**	**(394.573)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen		(1.587.027)	(1.190.268)	*Dividends paid*
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(2.108)	(1.738)	*Payments of interest expenses and bank provision*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11	-	(450)	*Payments of lease liability*
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali	22	96	-	*Proceeds from non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(1.589.039)**	**(1.192.456)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(606.891)**	**(65.653)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**947.920**	**1.280.356**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	**341.029**	**1.214.703**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 36				*Non-cash transactions are presented in Note 36*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026 dan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026, and for the Nine-Month periods ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 September 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78. Tambahan No. 30067 pada tanggal 28 September 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha No. 108 tanggal 13 Juni 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0036447.AH.01.02.2024 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52. Tambahan No. 18410 pada tanggal 28 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia secara efektif per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 20).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH.2005 dated September 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78. Supplement No. 30067 dated September 28, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders on the Amendment of the Company's Articles of Association, among others, regarding the purposes and objectives and business activities No. 108 dated June 13, 2024 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0036447.AH.01.02.2024 Year 2024 dated June 20, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52. Supplement No. 18410 dated June 28, 2024.

In accordance with Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

*On November 26, 2021, the Company obtained Statement of Effective Registration Notification Letter No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*") for its public offering of 1,190,203,000 shares.*

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Direksi No. 172 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on the Resolution of Limited Company Meeting Deed Regarding Changes in Composition of Board of Directors No. 172 dated April 25, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Bambang Sutantio	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Wenzel Sutantio	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Farell Grandisuri	:	*President Director*
Direktur	:	Axel Sutantio	:	*Director*
Direktur	:	Martua Sihaloho	:	*Director*
Direktur	:	Bharat Joshi	:	*Director*
Direktur	:	Arjoso Wisanto	:	*Director*
Direktur	:	Pamungkas Bayu Triprasetyo	:	*Director*

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The salaries and compensation benefits incurred for the key management including Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Imbalan kerja jangka pendek	20.875	21.003	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	-	-	*Post-employment benefits*
Total	**20.875**	**21.003**	***Total***

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee based on the result of Boards of Commissioners meeting No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Alexander Rusli	:	*Chairman*
Anggota	:	Danny Tjahjana	:	*Member*
Anggota	:	Hansen Bunardi Wijoyo	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 1.218 dan 1.031 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Berdasarkan surat No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, Perusahaan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	*Domisili/ Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Macrosentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ *Agent and distributor*	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	2004	99,99	99,99	2.039.887	1.835.864
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ *Food processing and canning*	Tangerang	1992	99,99	99,99	2.795.397	2.128.248
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ *Egg based product manufacture*	Semarang	2006	99,99	99,99	345.382	274.898
PT Artha Rasa Cimory (ARC)	Kafe dan restoran/ *Cafe and restaurant*	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	2026	99,75	-	10.802	-

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. *GENERAL (continued)*

c. *Key management and other information (continued)*

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 1,218 and 1,031 permanent employees, respectively (unaudited).

d. *Corporate secretary and internal audit division*

Based on letter No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, the Company appointed Dinar Primasari as Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

e. *Subsidiaries*

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Inggrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Pada tahun 2026, berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 14 September 2026 dari Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta Barat, Perusahaan dan entitas sepengendali menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.377.589 lembar saham atau sebesar Rp137.759. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0250684.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 28 September 2026.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar MP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 14 September 2026 dari Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta Barat, perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0248987.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 24 September 2026. Pada tahun 2026, Perusahaan dan entitas sepengendali menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.152.945.035 lembar saham atau sebesar Rp615.295.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No.160 dated November 30, 2004 of Inggrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

In 2026, based on Notarial Deed No. 92 dated September 14, 2026, of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta, the Company and entities under common control agreed to increase the issued and paid-up capital to 1,377,589 shares or amounted to Rp137,759. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0250684.AH.01.11.TAHUN 2026 dated September 28, 2026.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

MP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 91 dated September 14, 2026 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta, the amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0248987.AH.01.11.TAHUN 2026 dated September 24, 2026. In 2026, the Company and entities under common control agreed to increase the issued and fully paid capital to 6,152,945,035 shares or amounted to Rp615,295.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

ARC

ARC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Januari 2026 dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0008849.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 20 Januari 2026.

Pada tahun 2026, berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 03/NOT/Sur-PT/VII/2026 tanggal 23 Juli 2026 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta Barat, telah dilakukan penandatanganan Akta Notaris No. 70 tanggal 23 Juli 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari 25.000 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp10.000. Peningkatan modal tersebut juga mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham Perusahaan dari 99,00% menjadi 99,75% atau sebesar Rp9.975.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

ARC

ARC was established based on Notarial Deed No. 17 dated January 15, 2026 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0008849.AH.01.11.TAHUN 2026 dated January 20, 2026.

In 2026, based on Notary Certificate No. 03/NOT/Sur-PT/VII/2026 dated July 23, 2026 issued by Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in West Jakarta, Notarial Deed No. 70 dated July 23, 2026 was executed to increase issued and fully paid capital from 25,000 shares to 100,000 shares, amounting to Rp10,000. The capital increase also resulted in a change in the Company ownership of ARC from 99.00% to 99.75%, with total value of Rp9,975.

f. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan basis akuntansi biaya historis kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. Basis of presentation of the consolidated financial

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*").*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.*

  These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee,*
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee,* Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output* Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

e. Business combination under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
1 Euro/Rupiah	20.427	19.753	*1 Euro/Rupiah*
1 Dolar AS/Rupiah	17.998	16.782	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	12.579	11.255	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	2.685	2.401	*1 Chinese Yuan/Rupiah*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:
i) *Raw materials and supporting materials: purchase cost;*
ii) *Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Investment in associate

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Sarana dan prasarana	4 - 16	*Facilities and infrastructure*
Mesin dan peralatan	8	*Machinery and equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

l. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend due from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/ extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or Cash Generating Unit’s (“CGU”) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill* , penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2o).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

p. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment)* tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 115.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada surat berharga - reksadana yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities - government bonds, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits which are measured at amortized cost.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in marketable securities - mutual funds which are presented as part of current and non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang dan akrual

  Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Payables and accruals*

  Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input* yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:
i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

t. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:
i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 30).

y. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 30).

y. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	613	1.619	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	122.210	56.512	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.680	344	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.543	6.458	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.218	3.912	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.550	38.370	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.674	984	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266	266	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	232	232	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	154	154	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	98	98	*Citibank, N.A. Cabang Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18	19	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	145.643	107.349	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	193.328	14.030	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26	25	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	193.354	14.055	
Euro			***Euro***
PT Bank Central Asia Tbk	1.320	1.155	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank Central Asia Tbk	51	6.397	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	48	78	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	340.416	129.034	*Sub-total*
Deposito berjangka - Rupiah			***Time Deposits - Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	-	817.267	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	-	817.267	*Sub-total*
Total	**341.029**	**947.920**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sampai dengan 5,00% per tahun.

The annual interest rates on time deposits for the nine-month periods ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, were up to 5.00% per annum, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties. The cash and cash equivalents are not restricted.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	1.131.839	989.537	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	75.793	43.354	*In US Dollar*
Subtotal	1.207.632	1.032.891	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29a) - Rupiah	3.504	7.807	*Related parties (Note 29a) - Rupiah*
Total	**1.211.136**	**1.040.698**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.087.686	920.256	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1-30 hari	107.071	106.075	*1-30 days*
31-60 hari	16.141	13.984	*31-60 days*
61-90 hari	2	39	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	236	344	*More than 90 days*
Total	**1.211.136**	**1.040.698**	***Total***

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	22.197	35.298	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	11.112	14.485	*In Rupiah*
Dalam Euro	409	4.741	*In Euro*
Total	**33.718**	**54.524**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri dari namun tidak terbatas pada piutang atas piutang bunga dan piutang kemitraan.

Other receivables from third parties consist of, but are not limited to, receivables from interest receivables, and partnership receivables.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bahan baku dan kemasan	882.159	774.177	*Raw and packaging materials*
Persediaan barang jadi (Catatan 24)	480.765	392.454	*Finished goods (Note 24)*
Suku cadang	62.294	64.579	*Spareparts*
Lainnya	1.222	1.095	*Others*
Total	1.426.440	1.232.305	*Total*
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	-	(1.337)	*Less allowance for obsolescence of inventories*
Neto	**1.426.440**	**1.230.968**	***Net***

Mutasi saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	1.337	-	*Beginning balance*
Penambahan	99.580	1.337	*Addition*
Penghapusan	(100.917)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**-**	**1.337**	***Ending balance***

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas nilai tercatat persediaan. Pada tanggal 6 Juni 2026 dan 14 Juni 2026, Grup mengalami kebakaran di gudang yang berlokasi di Jalan Raya Pati–Juwana KM 7, Desa Purworejo, Kecamatan Pati dan di Kawasan Industri Cikupa Mas, Kabupaten Tangerang, Banten, yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian persediaan. Pada tanggal 30 September 2026, penyisihan atas persediaan yang rusak akibat kebakaran sebesar RpNil (31 Desember 2025: Rp1.337). Kerugian tersebut sebesar Rp95.154 disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain, neto (Catatan 27). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses klaim asuransi atas kerugian tersebut masih berlangsung dan belum terdapat persetujuan atas nilai klaim dari pihak asuransi. Oleh karena itu, Grup belum mengakui piutang maupun penghasilan atas klaim asuransi tersebut.

The Group regularly reviews the carrying value of its inventories. On June 6, 2026 and June 14, 2026, the Group experienced fires at its warehouses located on Jalan Raya Pati–Juwana KM 7, Purworejo Village, Pati District, and Cikupa Mas Industrial Estate, Tangerang Regency, Banten, which damaged a portion of its inventories. As of September 30, 2026, the allowance for inventories damaged by fire amounted to RpNil (December 31, 2025: Rp1,337). The loss amounting to Rp95,154 is presented as part of other expenses, net (Note 27). As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the insurance claim process for the loss is still ongoing, and the claim amount has not yet been approved by the insurer. Accordingly, the Group has not recognized any receivable or income from the insurance claim.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.320.260 (31 Desember 2025: Rp1.012.110), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2026, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (a third party) with combined coverage amounting to approximately Rp1,320,260 (December 31, 2025: Rp1,012,110), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka			*Advances*
Persediaan	184.769	113.046	*Inventories*
Pemasaran	34.711	25.346	*Marketing*
Perpajakan	1.032	8.373	*Taxation*
Lain-lain	2.288	64	*Others*
Total	**222.800**	**146.829**	***Total***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa	5.897	6.738	*Rent*
Lisensi tahunan perangkat lunak	4.179	7.523	*Software annual license*
Asuransi	3.998	1.641	*Insurance*
Lain-lain	446	907	*Others*
Total	**14.520**	**16.809**	***Total***

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan pembayaran di muka untuk persediaan, perbaikan atas bangunan, perlengkapan, beban lisensi perangkat lunak, sewa dan asuransi.

Advances and prepaid expenses mainly represent advance payments for inventory, repairs of buildings, supplies, software license, rent and insurance expenses.

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA / *9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES*

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

Investment in marketable securities is investment in government bonds and mutual funds. All investment in marketable securities is placed with third party.

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi / ***Investment measured at fair value through profit or loss***

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar			***Current***
Reksadana - Rupiah			*Mutual funds - Rupiah*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	13.363	86.074	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi / ***Investment measured at amortized costs***

Jenis/*Type*	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)* Nilai tercatat/ *Carrying value*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Lancar/*Current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	151.469	7,00%	Sampai dengan 8 bulan/ *Up to 8 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	393.221	3,85% - 4,35%	Sampai dengan 12 bulan/ *Up to 12 months*
Subtotal/*Sub-total*	544.690		
Tidak lancar/*Non-current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	149.216	6,13%	Sampai dengan 21 bulan/ *Up to 21 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	1.948.454	4,10% - 5,40%	Sampai dengan 112 bulan/ *Up to 112 months*
Subtotal/*Sub-total*	2.097.670		
Total/*Total*	**2.642.360**		

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Jenis/*Type*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Nilai tercatat/ *Carrying value*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode/*Period*
Lancar/*Current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	264.718	5,50% - 8,38%	Sampai dengan 9 bulan/ *Up to 9 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	402.227	4,55% - 4,75%	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*
Subtotal/*Sub-total*	666.945		
Tidak lancar/*Non-current*			
Obligasi IDR/*IDR Bonds*	300.512	6,13% - 7,00%	Sampai dengan 29 bulan/ *Up to 29 months*
Obligasi USD/*USD Bonds*	1.778.436	3,85% - 5,40%	Sampai dengan 104 bulan/ *Up to 104 months*
Subtotal/*Sub-total*	2.078.948		
Total/*Total*	**2.745.893**		

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi / ***Investment measured at fair value through profit or loss***

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	86.074	230.729	*Beginning balance*
Penambahan	6.961.350	4.760.000	*Addition*
Penjualan	(7.044.805)	(4.921.027)	*Sales*
Perubahan nilai wajar	8.738	16.372	*Changes in fair value*
Selisih kurs	2.006	-	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**13.363**	**86.074**	***Ending balance***

Investasi yang diukur dengan biaya diamortisasi / ***Investment measured at amortized costs***

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.745.893	2.728.538	*Beginning balance*
Penambahan	411.518	891.168	*Addition*
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(686.328)	(962.928)	*Receipt from matured bond*
Amortisasi	(6.943)	13.102	*Amortization*
Selisih kurs	178.220	76.013	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**2.642.360**	**2.745.893**	***Ending balance***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associate*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	*Domisili/ Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*	
				30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/*Manufacture*	Serang	2015	40,1%	40,1%	59.178	53.268

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associate is summarized below:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar	73.005	74.563	*Current assets*
Aset tidak lancar	127.844	128.808	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	28.101	34.948	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	37.736	40.513	*Non-current liabilities*
Penjualan neto	196.100	221.838	*Net sales*
Laba neto	14.738	16.976	*Net profit*

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	53.268	46.461	*Beginning balance*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	5.910	6.807	*Share in net profit of associate*
Saldo akhir	**59.178**	**53.268**	***Ending balance***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Group has policy to lease building under lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month periods ended September 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	37.537	19.480	-	-	57.017	*Building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	15.844	10.371	-	-	26.215	*Building*
Nilai tercatat neto	**21.693**				**30.802**	***Net carrying value***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan: (lanjutan)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and the movements during the year: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Bangunan	35.278	14.998	(12.749)	10	37.537	*Building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	17.957	10.626	(12.749)	10	15.844	*Building*
Nilai tercatat neto	**17.321**				**21.693**	***Net carrying value***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	427	1.273	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Beban bunga	32	77	*Interest expense*
Pembayaran	-	(923)	*Payment*
Saldo akhir	**459**	**427**	***Ending balance***
Bagian jangka pendek	459	427	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	*Non-current portion*

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") sebesar 8,9% per tahun pada tahun 2025.

The carrying amount of lease liabilities are calculated based on discounted cash flows using incremental borrowing rate ("IBR") of 8.9% per annum in 2025.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 and for the year ended December 31, 2025.

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	**30 September 2025 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban penyusutan aset hak-guna	10.371	7.583	10.626	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	32	58	77	*Interest expense on lease liabilities (Note 28)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24, 25 dan 26)	90.573	81.819	111.176	*Expense relating to short-term leases (Note 24, 25 and 26)*
Total	**100.976**	**89.460**	**121.879**	***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	9.336	6.561	9.177	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.035	1.022	1.449	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**10.371**	**7.583**	**10.626**	***Total***

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp19.480 dan Rp15.921 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp32 dan Rp77 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 36).

The Group has total cash outflows for leases of Rp19,480 and Rp15,921 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, respectively. The Group also has non-cash additions to lease liabilities of Rp32 and Rp77 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025, respectively (Note 36).

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month periods ended September 30, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	512.126	1.611	-	-	513.737	*Land*
Bangunan	382.594	5.337	-	59.833	447.764	*Building*
Mesin dan peralatan	1.121.508	3.617	(321)	133.232	1.258.036	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	286.820	43.768	(1.545)	-	329.043	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	175.939	1.730	-	7.126	184.795	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	21.505	899	-	-	22.404	*Vehicles*
Subtotal	2.500.492	56.962	(1.866)	200.191	2.755.779	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	534.453	462.388	(2.424)	(200.191)	794.226	*Construction in progress*
Total harga perolehan	3.034.945	519.350	(4.290)	-	3.550.005	*Total costs*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	84.290	15.477	-	-	99.767	*Building*
Mesin dan peralatan	528.954	99.855	(127)	-	628.682	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	174.160	42.864	(1.217)	-	215.807	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	50.360	7.755	-	-	58.115	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	17.218	1.043	-	-	18.261	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	854.982	166.994	(1.344)	-	1.020.632	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.179.963**				**2.529.373**	***Net carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	402.364	100.731	-	9.031	512.126	*Land*
Bangunan	345.205	6.395	-	30.994	382.594	*Building*
Mesin dan peralatan	990.906	20.928	(1.735)	111.409	1.121.508	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	229.432	59.776	(2.640)	252	286.820	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	160.893	5.865	(251)	9.432	175.939	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	19.787	2.163	(445)	-	21.505	*Vehicles*
Subtotal	2.148.587	195.858	(5.071)	161.118	2.500.492	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	345.720	364.518	(14.667)	(161.118)	534.453	*Construction in progress*
Total harga perolehan	2.494.307	560.376	(19.738)	-	3.034.945	*Total costs*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	65.682	18.608	-	-	84.290	*Building*
Mesin dan peralatan	412.062	118.625	(1.733)	-	528.954	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	122.230	54.268	(2.338)	-	174.160	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	40.327	10.284	(251)	-	50.360	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	16.200	1.250	(232)	-	17.218	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	656.501	203.035	(4.554)	-	854.982	*Total accumulated depreciation*
Dikurangi:						*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	956	-	-	*Allowance for impairment loss*
Nilai tercatat neto	**1.836.850**				**2.179.963**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	126.007	110.083	*Cost of goods sold (Note 24)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	32.751	30.962	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	8.236	9.015	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**166.994**	**150.060**	***Total***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, therefore the management did not provide an allowance for impairment loss of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

30 September 2026	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***September 30, 2026***
Bangunan	64,53%	452.195	Desember 2027/*December 2027*	*Building*
Mesin dan peralatan	41,44%	296.856	Agustus 2027/*August 2027*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	43,39%	16.807	Desember 2027/*December 2027*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	42,94%	28.368	Maret 2027/*March 2027*	*Facilities and infrastructure*
		794.226		

31 Desember 2025	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2025***
Bangunan	26,48%	300.186	Desember 2027/*December 2027*	*Building*
Mesin dan peralatan	86,94%	184.761	Juni 2026/*June 2026*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	74,13%	9.107	Desember 2027/*December 2027*	*Office equipment*
Sarana dan prasarana	94,24%	40.399	Februari 2026/*February 2026*	*Facilities and infrastructure*
		534.453		

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

Pada tanggal 30 September 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp291.362 (31 Desember 2025: Rp220.269), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

As of September 30, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp291,362 (December 31, 2025: Rp220,269), which mainly consist of machinery and equipment, vehicles and office equipment.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss from disposal of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.791	7.119	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(2.946)	(15.459)	*Net carrying value*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	**(155)**	**(8.340)**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 27)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.258.568 (31 Desember 2025: Rp785.395), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2026, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp1,258,568 (December 31, 2025: Rp785,395), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka pembelian aset tetap	300.471	128.016	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset takberwujud, neto	6.084	8.602	*Intangible assets, net*
Setoran jaminan	10.665	9.544	*Guarantee deposits*
Total	**317.220**	**146.162**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Setoran jaminan sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of gas and electricity for production.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	1.114.552	967.923	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	507	6.907	*In US Dollar*
Dalam Euro	-	3.087	*In Euro*
Dalam Yuan China	-	20	*In Chinese Yuan*
Dalam Dolar Australia	-	59	*In Australian Dollar*
Subtotal	1.115.059	977.996	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29b)			*Related parties (Note 29b)*
Dalam Rupiah	11.887	10.790	*In Rupiah*
Total	**1.126.946**	**988.786**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar	1.122.561	911.853	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	3.010	63.625	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	677	7.998	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	62	1.835	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	636	3.475	*More than 90 days*
Total	**1.126.946**	**988.786**	***Total***

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	44.220	31.645	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	3.207	526	*In US Dollar*
Dalam Euro	-	285	*In Euro*
Subtotal	47.427	32.456	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29c)			*Related parties (Note 29c)*
Dalam Rupiah	21	62	*In Rupiah*
Total	**47.448**	**32.518**	***Total***

Utang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan	-	247	*Income Tax*
Subtotal	-	247	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan	23.879	1.403	*Income Tax*
Subtotal	23.879	1.403	*Sub-total*
Total	**23.879**	**1.650**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 25	12.910	-	*Article 25*
Pasal 29 - 2026	51.745	-	*Article 29 - 2026*
Pasal 29 - 2025	-	17.391	*Article 29 - 2025*
Lain-lain	28.015	1.036	*Others*
Pajak Pertambahan Nilai	12.546	88	*Value Added Tax*
Subtotal	105.216	18.515	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 25	29.208	1.363	*Article 25*
Pasal 29 - 2026	32.172	-	*Article 29 - 2026*
Pasal 29 - 2025	-	105.421	*Article 29 - 2025*
Lain-lain	8.349	13.485	*Others*
Pajak Pertambahan Nilai	51.857	33.290	*Value Added Tax*
Subtotal	121.586	153.559	*Sub-total*
Total	**226.802**	**172.074**	***Total***

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan / *c. Components of income tax expense/(benefit)*

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense/(benefit) are as follows:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Dibebankan ke laba rugi				*Charged to profit or loss*
Pajak kini:				*Current tax:*
Perusahaan	175.429	116.665	163.396	*The Company*
Entitas anak	259.961	294.058	367.616	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun sebelumnya :				*Previous year adjustment :*
Perusahaan	-	4.711	3.511	*The Company*
Entitas anak	-	-	110	*Subsidiaries*
Subtotal	435.390	415.434	534.633	*Sub-total*
Beban/(manfaat) pajak tangguhan:				*Deferred tax expenses/(benefit):*
Perusahaan	3.569	3.577	(976)	*The Company*
Entitas anak	10.030	3.028	(6.136)	*Subsidiaries*
Subtotal	13.599	6.605	(7.112)	*Sub-total*
Neto	**448.989**	**422.039**	**527.521**	***Net***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan				*Deferred tax*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	(4.676)	*Re-measurement loss on employee benefits liability*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)*

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Perusahaan				*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	(444)	(310)	(389)	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	(368)	(42)	(36)	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(37)	(12)	(74)	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	4.124	3.941	(183)	*Accrued bonus*
Penyisihan persediaan	294	-	(294)	*Allowance of inventories*
Subtotal	3.569	3.577	(976)	*Sub-total*
Entitas anak				*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	(1.117)	(859)	(636)	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	(91)	(147)	(99)	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(304)	(191)	(236)	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	8.608	9.988	(654)	*Accrued bonus*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(5.279)	(5.963)	1.733	*Unrealized gain on sales of inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	210	210	*Allowance for impairment losses of fixed assets*
Sewa	(18)	(10)	(7)	*Leases*
Lain-lain	8.231	-	(6.447)	*Others*
Subtotal	10.030	3.028	(6.136)	*Sub-total*
Neto	**13.599**	**6.605**	**(7.112)**	***Net***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.166.800	2.023.194	2.560.492	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.263.525)	(1.375.486)	(1.644.860)	*Profit from subsidiaries before income tax*
Eliminasi	903.902	687.045	1.203.009	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.807.177	1.334.753	2.118.641	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:				*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	2.018	1.409	1.774	*Employee benefits expense*
Provisi retur penjualan	1.675	189	161	*Provision for sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	170	54	334	*Provision for temporary employment benefits*
Akrual bonus	(18.744)	(17.915)	829	*Accrued bonus*
Penyisihan persediaan	(1.337)	-	1.337	*Allowance of inventories*
Subtotal	(16.218)	(16.263)	4.435	*Sub-total*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Beda tetap:				*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.609	12.244	14.958	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(115.253)	(140.504)	(184.444)	*Income subjected to final tax*
Pendapatan dividen	(879.912)	(659.934)	(1.210.879)	*Dividends income*
Subtotal	(993.556)	(788.194)	(1.380.365)	*Sub-total*
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	**797.403**	**530.296**	**742.711**	***Current year taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	175.429	116.665	163.396	*Income tax expense at applicable tax rate*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka:				*Less: prepaid expense of income tax:*
Pasal 22	(10.623)	(5.210)	(7.930)	*Article 22*
Pasal 23	(740)	(376)	(542)	*Article 23*
Pasal 25	(112.321)	(102.674)	(137.533)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**51.745**	**8.405**	**17.391**	***Income tax payable of the Company***
Utang pajak penghasilan				***Income tax payable***
Perusahaan	51.745	8.405	17.391	*The Company*
Entitas anak	32.172	105.355	105.421	*Subsidiaries*
Total	**83.917**	**113.760**	**122.812**	***Total***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2026 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2026 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2026.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2026, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2026 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2026 fiscal year ended.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.166.800	2.023.194	2.560.492	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	476.696	445.103	563.308	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(27.707)	(27.775)	(39.408)	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	4.711	3.621	*Adjustment in respect of previous year's current tax*
Beban pajak penghasilan, neto	**448.989**	**422.039**	**527.521**	***Income tax expense, net***

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets/(liabilities)*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Perusahaan:			*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	5.263	4.819	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	1.266	898	*Provision of sales return*
Penyisihan persediaan	-	294	*Allowance of inventories*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	656	619	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	-	4.124	*Accrued bonus*
Subtotal	7.185	10.754	*Sub-total*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Liabilitas imbalan kerja	12.609	11.492	*Employee benefits liability*
Provisi retur penjualan	712	621	*Provision of sales return*
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.754	1.450	*Provision of temporary employment benefits*
Akrual bonus	-	8.608	*Accrued bonus*
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	32.552	27.273	*Unrealized gain on sales of inventories*
Sewa	38	20	*Leases*
Lain-lain	250	8.481	*Others*
Subtotal	47.915	57.945	*Sub-total*
Total	**55.100**	**68.699**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Pelaporan pajak / *g. Tax reporting*

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

h. Perubahan tarif pajak / *h. Changes in tax rate*

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban akrual / *Accrued expenses*

Dalam Rupiah	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	*In Rupiah*
Promosi dan iklan	438.564	571.163	*Promotion and advertising*
Operasional dan utilitas	62.057	44.777	*Operational and utilities*
Total	**500.621**	**615.940**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

Dalam Rupiah	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	*In Rupiah*
Gaji dan tunjangan	22.141	14.648	*Salaries and benefits*
Bonus	-	57.873	*Bonus*
Total	**22.141**	**72.521**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dalam laporannya tanggal 18 Februari 2026, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2025 in their report dated February 18, 2026, using the "Projected Unit Credit" method.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 1.218 dan 1.031 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The numbers of employees entitled to the benefits were 1,218 and 1,031 employees as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	6,80% - 6,85%	6,80% - 6,85%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	*Salary increment rate*
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	*Turn-over rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Usia pensiun	57 tahun/*57 years*	57 tahun/*57 years*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***		
Biaya jasa kini	6.737	5.313	9.096	*Current service cost*
Beban bunga	-	-	3.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	(2.509)	*Past service cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	-	94	*Provision for excess benefit payment*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**6.737**	**5.313**	**9.681**	***Employee benefits expense, net***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in employee benefits liability are as follows:*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	74.137	48.226	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	6.737	9.096	*Current service cost*
Beban bunga	-	3.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(2.509)	*Past service cost*
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	94	*Provision for excess benefit payment*
	6.737	9.681	
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	18.972	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	2.284	*Experience adjustments*
	-	21.256	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(5.026)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**80.874**	**74.137**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
30 September 2026					*September 30, 2026*
Kenaikan	1%	(7.596)	1%	9.736	*Increase*
Penurunan	(1%)	9.135	(1%)	(8.471)	*Decrease*
31 Desember 2025					*December 31, 2025*
Kenaikan	1%	(7.596)	1%	9.736	*Increase*
Penurunan	(1%)	9.135	(1%)	(8.471)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. / *The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Dalam 12 bulan mendatang	2.057	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	2.543	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	9.446	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.179.330	*Beyond 5 years*
Total	**1.193.376**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 17,75 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

The average duration of the benefit obligation on September 30, 2026 and December 31, 2025 was 17.75 years.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/ *Total***	***Shareholders***
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	*Bambang Sutantio*
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	*Farell Grandisuri*
Wenzel Sutantio	561.807.600	7,08%	5.618	*Wenzel Sutantio*
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	*Axel Sutantio*
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	*General Atlantic Ltd.*
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.529.535.522	19,28%	15.295	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**7.934.683.000**	**100,00%**	**79.347**	***Total***

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

19. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively are as follows:

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / ***Capital management (continued)***

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham	3.825.178	3.825.178	*Share premium*
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)	*Share emission cost*
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349	*Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)	*Differences in value of restructuring transaction between entities under common control*
Neto	**3.727.518**	**3.727.518**	***Net***

Agio saham / *Share premium*

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham (lanjutan)

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	**171.255**

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. *ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Share premium (continued)

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from issuance of share	
Amount recorded as paid-in capital	
Share premium	

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

21. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 26 Agustus 2026, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Direksi Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2026 sebesar Rp793.468 atau Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 18 September 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 April 2026 dari Notaris Melissa Tracyana Liem di Indramayu, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp793.468 atau Rp100 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2025. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 30 April 2026.

21. *CASH DIVIDENDS*

Based on the Decree of the Company's Board of Directors dated August 26, 2026, which has also been approved by the Board of Commissioners on the same date, the Company's Board of Directors has decided to distribute interim cash dividends for the fiscal year 2026 amounting to Rp793,468 or Rp100 (full amount) per share. The dividends have been paid to shareholders on September 18, 2026.

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 9, 2026 from Notary Melissa Tracyana Liem in Indramayu, the Company's shareholders approved and ratified the payment of cash dividends of Rp793,468 or Rp100 (full amount) per share from the retained earnings of the 2025 financial year. The dividends have been paid to shareholders on April 30, 2026.

21. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 April 2025 dari Notaris Melissa Tracyana Liem di Indramayu, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp1.190.202 atau Rp150 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2024. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 9 Oktober 2025, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Direksi Perusahaan telah memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp793.469 atau Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Oktober 2025.

21. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 17, 2025 from Notary Melissa Tracyana Liem in Indramayu, the Company's shareholders approved and ratified the payment of cash dividends of Rp1,190,202 or Rp150 (full amount) per share from the retained earnings of the 2024 financial year. The dividends have been paid to shareholders on May 9, 2025.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors dated October 9, 2025, which has also been approved by the Board of Commissioners on the same date, the Company's Board of Directors has decided to distribute interim cash dividends for the fiscal year 2025 amounting to Rp793,469 or Rp100 (full amount) per share. The dividends have been paid to shareholders on October 30, 2025.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/
Nine-month periods ended September 30, 2026

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share of profit for the period*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share of other comprehensive income for the period*	Dividen/ *Dividends*	Tambahan setoran modal/ *Additional capital contribution*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Macrosentra Niagaboga	34	31	-	(20)	13	58	*PT Macrosentra Niagaboga*
PT Macroprima Panganutama	135	61	-	(63)	58	191	*PT Macroprima Panganutama*
PT Java Egg Specialities	14	6	-	(8)	-	12	*PT Java Egg Specialities*
PT Artha Rasa Cimory	-	1	-	-	25	26	*PT Artha Rasa Cimory*
Total	**183**	**99**	**-**	**(91)**	**96**	**287**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share of profit for the period*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share of other comprehensive income for the period*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Macrosentra Niagaboga	34	17	(1)	(16)	34	*PT Macrosentra Niagaboga*
PT Macroprima Panganutama	131	101	-	(97)	135	*PT Macroprima Panganutama*
PT Java Egg Specialities	9	13	-	(8)	14	*PT Java Egg Specialities*
Total	**174**	**131**	**(1)**	**(121)**	**183**	***Total***

Pada 7 September 2026, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas interim sebesar Rp14 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 17 September 2026.

Pada 11 September 2026, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas interim sebesar Rp22 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 23 September 2026.

On September 7, 2026, PT Macrosentra Niagaboga distributed interim cash dividends amounting to Rp14 to its non-controlling shareholders which had been paid on September 17, 2026.

On September 11, 2026, PT Macroprima Panganutama distributed interim cash dividends amounting to Rp22 to its non-controlling shareholders which had been paid on September 23, 2026.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 11 September 2026, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas interim sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 23 September 2026.

Pada 10 April 2026, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 7 Mei 2026.

Pada 10 April 2026, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp41 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Mei 2026.

Pada 10 April 2026, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Mei 2026.

Pada 8 Oktober 2025, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas interim sebesar Rp5 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 21 Oktober 2025.

Pada 8 Oktober 2025, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas interim sebesar Rp46 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 5 November 2025.

Pada 8 Oktober 2025, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas interim sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Oktober 2025.

Pada 30 April 2025, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp11 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 15 Mei 2025.

Pada 30 April 2025, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp51 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 14 Mei 2025.

Pada 30 April 2025, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 14 Mei 2025.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On September 11, 2026, PT Java Egg Specialities distributed interim cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on September 23, 2026.

On April 10, 2026, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 7, 2026.

On April 10, 2026, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp41 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 12, 2026.

On April 10, 2026, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 12, 2026.

On October 8, 2025, PT Macrosentra Niagaboga distributed interim cash dividends amounting to Rp5 to its non-controlling shareholders which had been paid on October 21, 2025.

On October 8, 2025, PT Macroprima Panganutama distributed interim cash dividends amounting to Rp46 to its non-controlling shareholders which had been paid on November 5, 2025.

On October 8, 2025, PT Java Egg Specialities distributed interim cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on October 31, 2025.

On April 30, 2025, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp11 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 15, 2025.

On April 30, 2025, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp51 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 14, 2025.

On April 30, 2025, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 14, 2025.

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Laporan posisi keuangan / *Statement of financial position*

	30 September 2026/*September 30, 2026*		
	PT Macrosentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Aset lancar	1.850.471	1.475.326	*Current assets*
Aset tidak lancar	189.416	1.320.071	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.529.116	789.940	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	31.303	20.928	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	479.468	1.984.529	*Total equity*
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	479.410	1.984.338	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	58	191	*Non-controlling interests*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows: (continued)

Laporan posisi keuangan (lanjutan) / *Statement of financial position (continued)*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Aset lancar	1.638.227	1.217.312	*Current assets*
Aset tidak lancar	197.637	910.936	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.525.630	707.354	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	28.403	19.671	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	281.831	1.401.223	*Total equity*
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	281.797	1.401.088	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	34	135	*Non-controlling interests*

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain / *Statement of profit or loss and other comprehensive income*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month periods ended September 30, 2026*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Penjualan neto	9.744.719	3.984.286	*Net sales*
Laba periode berjalan	267.640	623.249	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	267.640	623.249	*Total comprehensive income for the period*
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	31	61	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ *Nine-month periods ended September 30, 2025*		
	PT Macrosentra Niagaboga	**PT Macroprima Panganutama**	
Penjualan neto	7.801.839	3.865.847	*Net sales*
Laba periode berjalan	123.823	866.474	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	123.823	866.474	*Total comprehensive income for the period*
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	13	85	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Jenis Produk			***Type of products***
Makanan konsumsi	5.557.299	4.970.820	*Consumer foods*
Produk olahan susu	4.372.246	2.902.434	*Dairy products*
Total	**9.929.545**	**7.873.254**	***Total***

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Pasar geografis			***Geographical markets***
Dalam negeri	9.746.027	7.800.843	*Domestic*
Luar negeri	183.518	72.411	*Overseas*
Total	**9.929.545**	**7.873.254**	***Total***

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu titik waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Penjualan neto kepada pihak berelasi periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp44.901 dan Rp44.227 (Catatan 29).

Net sales to related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp44,901 and Rp44,227, respectively (Note 29).

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing pelanggan melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales from individual customer are as follows:

	Total penjualan/*Total sales*		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
PT Indomarco Prismatama	1.451.977	1.271.614	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.181.169	1.149.464	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**2.633.146**	**2.421.079**	***Total***

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing pelanggan melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales from individual customer are as follows: (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
PT Indomarco Prismatama	15%	16%	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12%	15%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**27%**	**31%**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	4.925.957	3.681.296	*Raw and packaging material used*
Upah langsung	175.089	140.579	*Direct labor*
Bahan pabrikasi			***Overhead***
Gaji dan tunjangan	135.461	104.711	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	126.007	110.083	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pemeliharaan dan perbaikan	85.093	61.965	*Repair and maintenance*
Utilitas	78.742	64.635	*Utilities*
Bahan bakar	65.240	48.236	*Fuel*
Barang rusak	42.500	28.006	*Damaged goods*
Sewa (Catatan 11)	37.945	37.459	*Rental (Note 11)*
Keperluan pabrik dan produksi	22.540	15.351	*Factory and production cost*
Distribusi dan administrasi	18.882	18.087	*Distribution and administration*
Kantin dan katering	14.290	12.013	*Canteen and catering*
Perlengkapan	7.158	3.867	*Supplies*
Riset dan pengembangan	6.406	6.064	*Research and development*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	11.941	7.920	*Others (below Rp5,000 each)*
Subtotal	652.205	518.397	*Sub-total*
Jumlah beban produksi	5.753.251	4.340.272	*Total manufacturing costs*
Barang dalam proses pada awal tahun	-	5.785	*Work in process at beginning of year*
Beban pokok produksi	5.753.251	4.346.057	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi pada awal tahun	392.454	331.367	*Finished goods at beginning of year*
Pembelian barang dagang	3.027	2.096	*Purchase of merchandise inventories*
Barang jadi tersedia untuk dijual	6.148.732	4.679.520	*Finished goods available for sale*
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(480.765)	(381.346)	*Finished goods at end of year (Note 7)*
Total	**5.667.967**	**4.298.174**	***Total***

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Iklan, promosi dan marketing	1.171.684	906.604	*Advertising, promotion and marketing*
Gaji dan tunjangan	465.124	330.934	*Salaries and allowances*
Distribusi dan administrasi	363.519	251.443	*Distribution and administration*
Sewa (Catatan 11)	50.578	42.457	*Rental (Note 11)*
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	42.087	37.523	*Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)*
Perjalanan dinas	15.747	13.549	*Business travelling*
Utilitas	7.375	4.731	*Utilities*
Perlengkapan	7.307	5.148	*Supplies*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	17.992	27.613	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**2.141.413**	**1.620.002**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Gaji dan tunjangan	80.370	66.145	*Salaries and allowances*
Langganan lisensi	11.562	4.673	*Subscription of license*
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	9.271	10.037	*Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)*
Perjalanan dinas	8.051	6.721	*Business travelling*
Biaya konsultan	3.910	6.188	*Consulting fees*
Perlengkapan kantor	3.590	4.669	*Office supplies*
Amortisasi aset takberwujud	3.242	3.382	*Amortization of intangible assets*
Kantin dan katering	2.661	3.020	*Canteen and catering*
Keamanan dan kebersihan	2.338	4.060	*Safety and cleaning*
Sewa (Catatan 11)	2.050	1.903	*Rental (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	36.482	33.803	*Others (below Rp2,000 each)*
Total	**163.527**	**144.601**	***Total***

27. BEBAN LAIN-LAIN, NETO / *27. OTHER EXPENSES, NET*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Kerugian atas penghapusan persediaan (Catatan 7)	(95.154)	-	*Loss on inventory write-off (Note 7)*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(155)	(8.340)	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	330	(5.544)	*Others (below Rp100 each)*
Neto	**(94.979)**	**(13.884)**	***Net***

28. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME AND COSTS*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Keuntungan atas selisih kurs yang belum direalisasi, neto	152.762	63.378	*Unrealized gain on foreign exchange, net*
Obligasi	105.941	93.962	*Bonds*
Jasa giro dan deposito berjangka	17.101	37.787	*Current accounts and time deposits*
Amortisasi obligasi	(6.943)	9.546	*Amortized bonds*
Total	**268.861**	**204.673**	***Total***
Biaya keuangan:			*Finance costs:*
Biaya provisi bank	2.076	1.680	*Bank provision*
Liabilitas sewa	32	58	*Lease liability*
Total	**2.108**	**1.738**	***Total***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto, dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchases*
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, penjualan neto, dan pembelian neto/ *Trade receivables, net sales and net purchases*
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ *Minority shareholder and entity under common control*	Piutang usaha, utang lain-lain penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, other payables, net sales and net purchases*
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan neto/ *Trade receivables and net sales*
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ *Trade receivables, trade payables, net sales and net purchases*
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan penjualan neto/ *Trade payables and net sales*
PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5) / *a. Trade receivables from related parties (Note 5)*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Cimory Dairy Shop	1.596	4.921	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Chocomory Cokelat Persada	858	1.084	*PT Chocomory Cokelat Persada*
PT Kanemory Food Service	694	385	*PT Kanemory Food Service*
PT Indosehat Sumber Protein	174	180	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	105	817	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Bavarian Culinary Haus	75	419	*PT Bavarian Culinary Haus*
PT Macrotama Binasantika	2	-	*PT Macrotama Binasantika*
Total	**3.504**	**7.807**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,09%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14) / *b. Trade payables to related parties (Note 14)*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Macrotama Binasantika	8.890	6.447	*PT Macrotama Binasantika*
PT Kanemory Food Service	2.620	3.184	*PT Kanemory Food Service*
PT Sumber Citarasa Alam	175	112	*PT Sumber Citarasa Alam*
PT Indosehat Sumber Protein	131	97	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	70	145	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Zestomory Indo Beverage	1	1	*PT Zestomory Indo Beverage*
PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago	-	804	*PT Industri Djamu dan Pharmasi Tjap Djago*
Total	**11.887**	**10.790**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,59%	0,55%	*Percentage to consolidated total liabilities*

c. Utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 15) / *c. Other payables to related parties (Note 15)*

	30 September 2026 (Tidak diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Cimory Hospitality Sejahtera	21	57	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Chocomory Cokelat Persada	-	5	*PT Chocomory Cokelat Persada*
Total	**21**	**62**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total liabilities*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

29. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

Transactions with related parties

- *Net sales to related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 were as follows: (Note 23)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
PT Cimory Dairy Shop	34.303	33.418	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Chocomory Cokelat Persada	4.968	4.161	*PT Chocomory Cokelat Persada*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	2.955	2.457	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Kanemory Food Service	2.450	3.580	*PT Kanemory Food Service*
PT Bavarian Culinary Haus	145	477	*PT Bavarian Culinary Haus*
PT Wisata Sapta Pesona	38	79	*PT Wisata Sapta Pesona*
PT Indosehat Sumber Protein	24	36	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Macrotama Binasantika	12	15	*PT Macrotama Binasantika*
PT Sumber Citarasa Alam	6	4	*PT Sumber Citarasa Alam*
Total	**44.901**	**44.227**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,45%	0,56%	*Percentage to consolidated total net sales*

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

- *Net purchases from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 were as follows: (Note 24)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	**2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)***	
PT Macrotama Binasantika	71.317	116.682	*PT Macrotama Binasantika*
PT Kanemory Food Service	28.657	31.425	*PT Kanemory Food Service*
PT Indosehat Sumber Protein	459	248	*PT Indosehat Sumber Protein*
PT Cimory Hospitality Sejahtera	107	1.272	*PT Cimory Hospitality Sejahtera*
PT Cimory Dairy Shop	15	284	*PT Cimory Dairy Shop*
PT Chocomory Cokelat Persada	3	77	*PT Chocomory Cokelat Persada*
Total	**100.558**	**149.988**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,01%	1,91%	*Percentage to consolidated total net sales*

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *Details of earnings per share computation are as follows:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.717.712	1.601.047	*Profit for the period attributable to the owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	7.934.683.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**216,47**	**201,77**	*Basic earnings per share (full amount)*

31. SEGMEN OPERASI / *31. OPERATING SEGMENTS*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ *Dairy product*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)					***Nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited)***
Penjualan neto					***Net sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.372.246	5.557.299	-	9.929.545	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan neto	**4.372.246**	**5.557.299**	**-**	**9.929.545**	***Total net sales***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ *Dairy product*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)					***Nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited)***
Laba					***Result***
Laba usaha segmen dilaporkan	1.725.914	1.917.898	(6.172)	3.637.640	*Reportable segment operating profit*
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.681.002)	*Unallocated net operating expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				5.910	*Share in net profit of associate*
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(94.979)	*Unallocated net other operating expenses*
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				266.753	*Unallocated net finance income*
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				8.738	*Gain on change in fair value of financial instrument designated at fair value through profit or loss*
Laba atas selisih kurs, neto				23.740	*Gain from exchange rate difference, net*
Beban pajak penghasilan				(448.989)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan				**1.717.811**	***Profit for the period***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	150.660	354.783	-	505.443	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				33.387	*Unallocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	(88.210)	(62.904)	-	(151.114)	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				(29.493)	*Unallocated depreciation and amortization*
Tanggal 30 September 2026					***As of September 30, 2026***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	5.656.569	3.133.438	(1.956.054)	6.833.953	*Reportable segment assets*
Aset yang tidak dialokasikan				2.031.865	*Unallocated assets*
Aset pajak tangguhan				55.100	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**8.920.918**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	387.583	927.744	(65.871)	1.249.456	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan				529.033	*Unallocated liabilities*
Utang pajak				226.802	*Taxes payable*
Liabilitas Grup				**2.005.291**	***Group's liabilities***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ *Dairy product*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit)					***Nine-month period ended September 30, 2025 (unaudited)***
Penjualan neto					***Net sales***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	2.902.434	4.970.820	-	7.873.254	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan neto	**2.902.434**	**4.970.820**	**-**	**7.873.254**	***Total net sales***
Laba					***Result***
Laba usaha segmen dilaporkan	1.165.020	1.965.666	(6.659)	3.124.027	*Reportable segment operating profit*
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.313.550)	*Unallocated net operating expenses*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				3.718	*Share in net profit of associate*
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(13.884)	*Unallocated net other operating expenses*
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				202.935	*Unallocated net finance income*
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				12.477	*Gain on change in fair value of financial instrument designated at fair value through profit or loss*
Laba atas selisih kurs, neto				7.471	*Gain from exchange rate difference, net*
Beban pajak penghasilan				(422.039)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan				**1.601.155**	***Profit for the period***
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Belanja modal	104.944	174.178	-	279.122	*Capital expenditures*
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				19.592	*Unallocated capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	(91.310)	(45.465)	-	(136.775)	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				(24.249)	*Unallocated depreciation and amortization*
Tanggal 30 September 2025					***As of September 30, 2025***
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	5.548.036	2.671.548	(1.546.712)	6.672.872	*Reportable segment assets*
Aset yang tidak dialokasikan				2.203.517	*Unallocated assets*
Aset pajak tangguhan				50.306	*Deferred tax assets*
Aset Grup				**8.926.695**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	336.084	677.290	(36.609)	976.765	*Reportable segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan				591.374	*Unallocated liabilities*
Utang pajak				195.521	*Taxes payable*
Liabilitas Grup				**1.763.660**	***Group's liabilities***

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Informasi geografis / ***Geographic information***

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Produk olahan susu/ *Dairy product*	Makanan konsumsi/ *Consumer foods*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)					***Nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited)***
Penjualan neto					***Net sales***
Indonesia	4.188.728	5.557.299	-	9.746.027	*Indonesia*
Luar negeri	183.518	-	-	183.518	*Overseas*
Total penjualan neto	**4.372.246**	**5.557.299**	**-**	**9.929.545**	***Total net sales***
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit)					***Nine-month period ended September 30, 2025 (unaudited)***
Penjualan neto					***Net sales***
Indonesia	2.830.023	4.970.820	-	7.800.843	*Indonesia*
Luar negeri	72.411	-	-	72.411	*Overseas*
Total penjualan neto	**2.902.434**	**4.970.820**	**-**	**7.873.254**	***Total net sales***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	AS$	10.743.077	193.354	US$	837.486	14.055 *In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	64.611	1.320	EUR	58.474	1.155 *In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	19.122	51	CNY	2.664.878	6.397 *In Chinese Yuan*
Dalam Dolar Australia	AUD	3.818	48	AUD	6.923	78 *In Australian Dollar*
Investasi pada surat berharga						*Investment in marketable securities*
Dalam Dolar AS	AS$	130.107.512	2.341.675	US$	129.950.778	2.180.663 *In US Dollar*
Piutang usaha - pihak ketiga						*Trade receivables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	4.211.164	75.793	US$	2.583.379	43.354 *In US Dollar*
Piutang lain-lain -						*Other receivables -*
Dalam Dolar AS	AS$	1.233.304	22.197	US$	2.103.345	35.298 *In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	20.000	409	EUR	240.000	4.741 *In Euro*
Total			**2.634.847**			**2.285.741** ***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga							*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	28.132	507	US$	411.562	6.907	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	-	-	EUR	156.258	3.087	*In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	-	-	CNY	8.235	20	*In Chinese Yuan*
Dalam Dolar Australia	AUD	-	-	AUD	5.247	59	*In Australian Dollar*
Utang lain-lain - pihak ketiga							*Other payables - third parties*
Dalam Dolar AS	AS$	178.207	3.207	US$	31.327	526	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	-	-	EUR	14.453	285	*In Euro*
Total			3.714			10.884	***Total***
Aset moneter neto			**2.631.133**			**2.274.857**	***Net monetary assets***

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2g pada laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	341.029	341.029	947.920	947.920	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada surat berharga	2.655.723	2.655.723	2.831.967	2.831.967	*Investment in marketable security*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.207.632	1.207.632	1.032.891	1.032.891	*Third parties*
Pihak berelasi	3.504	3.504	7.807	7.807	*Related parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	33.718	33.718	54.524	54.524	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	10.667	10.667	9.544	9.544	*Other non-current assets - guarantee deposits*
Total aset keuangan	**4.252.273**	**4.252.273**	**4.884.653**	**4.884.653**	***Total financial assets***

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	1.115.059	1.115.059	977.996	977.996	*Third parties*
Pihak berelasi	11.887	11.887	10.790	10.790	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	47.427	47.427	32.456	32.456	*Third parties*
Pihak berelasi	21	21	62	62	*Related parties*
Beban akrual	500.621	500.621	637.935	637.935	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.141	22.141	50.526	50.526	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	459	459	427	427	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**1.697.615**	**1.697.615**	**1.710.192**	**1.710.192**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

   1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

   2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Liabilitas sewa

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

   3. Lease liabilities

   All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investasi pada surat berharga

   Setelah pengakuan awal, investasi pada surat berharga - obligasi pemerintah disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Investasi pada surat berharga - reksadana disajikan pada nilai wajar.

   4. Investment in marketable securities

   Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities - government bonds were presented at amortized cost using effective interest rate. Investment in marketable securities - mutual funds were presented at fair value.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

5. Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan

   Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models)*.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

5. Other non-current assets - guarantee deposits

   Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FAIR VALUE MEASUREMENT OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Fair value hierarchy (continued)

		Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting period using*			
	Total/ *Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant Observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
30 September 2026					***September 30, 2026***
Reksadana	13.363	13.363	-	-	*Mutual funds*
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Reksadana	86.074	86.074	-	-	*Mutual funds*

Tidak ada transfer antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa yang langsung berasal dari operasi Grup.

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and lease liabilities which arise directly from its operations.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp131.557, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual, dan investasi pada surat berharga dalam Dolar AS, Dolar Australia, Yuan China dan Euro.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

As of September 30, 2026, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the nine-month periods ended September 30, 2026 would have been Rp131,557 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses and investment in marketable securities denominated in US Dollar, Australian Dollar, Chinese Yuan and Euro.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 30 September 2026					***As at September 30, 2026***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	1.115.059	1.115.059	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	11.887	11.887	-	-	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	47.427	47.427	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	21	21	-	-	*Related parties*
Beban akrual	500.621	500.621	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.141	22.141	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	459	459	-	-	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**1.697.615**	**1.697.615**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As at December 31, 2025***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	977.996	977.996	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	10.790	10.790	-	-	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	32.456	32.456	-	-	*Third parties*
Pihak berelasi	62	62	-	-	*Related parties*
Beban akrual	615.940	615.940	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.521	72.521	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	427	427	-	-	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**1.710.192**	**1.710.192**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / ***Changes in liabilities arising from financing activities***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Nine-month periods ended September 30, 2026*					
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lainnya/ *Others*	30 September/ *September 30*	
Liabilitas sewa	427	-	-	32	459	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**427**	**-**	**-**	**32**	**459**	***Total liabilities from financing activities***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lainnya/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas sewa	1.273	(923)	-	77	427	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.273**	**(923)**	**-**	**77**	**427**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa dan biaya bunga sewa (Catatan 36).

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities and lease interest (Note 36).

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 21 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

a. Based on Credit Provision Notification Letter No.7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated April 21, 2025, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due on December 13, 2026.*

The above loan facility is secured, by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not use this facility.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02625 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp220.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,05% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2025. Pada tahun 2026, Perusahaan tidak mengakhiri perjanjiannya dengan PT Bank Central Asia Tbk; sehingga perjanjian tersebut otomatis diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki Perusahaan senilai AS$18.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

MP

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01163/SLK-KOM/2025 tanggal 26 Mei 2025, MP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026. Pada tahun 2026, perusahaan tidak mengakhiri perjanjiannya dengan PT Bank Central Asia Tbk; sehingga perjanjian tersebut otomatis diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki Perusahaan senilai Rp170.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Based on Credit Provision Notification Letter No. 02625 dated November 29, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp220,000. The loan bears interest rate of 7.05% per annum and due on November 29, 2025. In 2026, the Company did not terminate its agreement with PT Bank Central Asia Tbk; hence the agreement was automatically extended for the next year.*

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth US$18,000,000 (full amount).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not use this facility.

MP

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter 01163/SLK-KOM/2025 dated May 26, 2025, MP obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp150,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on May 26, 2026. In 2026, MP did not terminate its agreement with PT Bank Central Asia Tbk; hence the agreement was automatically extended for the next year.*

The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by Company worth Rp170,000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MP did not use this facilities.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00314/PIH/SPPK/2025 tanggal 26 Mei 2025, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2026. Pada tahun 2026, perusahaan tidak mengakhiri perjanjiannya dengan PT Bank Central Asia Tbk; sehingga perjanjian tersebut otomatis diperpanjang untuk tahun berikutnya.

  Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki Perusahaan senilai Rp30.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, JES tidak menggunakan fasilitas ini.

MS

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01487/SLK-KOM/2025 tanggal 4 Juli 2025, MS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp60.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,78% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2026. Pada tahun 2026, perusahaan tidak mengakhiri perjanjiannya dengan PT Bank Central Asia Tbk; sehingga perjanjian tersebut otomatis diperpanjang untuk tahun berikutnya.

  Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan investasi pada surat berharga yang dimiliki Perusahaan senilai AS$5.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MS tidak menggunakan fasilitas ini.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter 00314/PIH/SPPK/2025 dated May 26, 2025, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp20,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on May 26, 2026. In 2026, JES did not terminate its agreement with PT Bank Central Asia Tbk; hence the agreement was automatically extended for the next year.*

  The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth Rp30,000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, JES did not use this facility.

MS

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter 01487/SLK-KOM/2025 dated July 4, 2025, MS obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- *Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp60,000. The loan bears interest rate of 6.78% per annum and due on July 4, 2026. In 2026, MS did not terminate its agreement with PT Bank Central Asia Tbk; hence the agreement was automatically extended for the next year.*

  The above loan facility is secured by investment in marketable securities owned by the Company worth US$5,000,000 (full amount).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MS did not use this facilities.

36. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month periods ended September 30,*		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*	
	2026 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2025 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*		
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	96.011	42.197	42.197	*Realization of advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga (Catatan 11)	32	58	77	*Addition of lease liabilities through interest costs (Note 11)*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetap manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan dan penyajian UKTM dalam laporan keuangan.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impact on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the presentation of financial performance and providing MPM within the financial statements.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.